

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dalam penelitian ini mengenai sampah elektronik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Jenis barang elektronik yang paling dominan adalah Handphone, Laptop, dan Printer. Rata-rata potensi timbunan sampah elektronik per orang dalam wilayah studi adalah sebesar 1,73 kg/orang.tahun.Rata-rata timbunan sampah elektronik yang dihasilkan dalam wilayah studi sebesar 61,142 ton/tahun.Tingkat potensi timbunan sampah elektronik berbanding lurus dengan jumlah penduduk di wilayah studi. Dan faktor usia tidak mempengaruhi.
- 2 Tingkat perilaku dan sikap untuk mengelola sampah elektronik pribadi berbanding lurus dengan faktor ekonomi masyarakat di wilayah studi. Tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pekerjaan. Kemauan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pengelolaan sampah elektronik masih kurang karena masyarakat masih belum menganggap bahwa pengelolaan sampah elektronik pribadi itu penting. Masyarakat yang kurang memiliki kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembiayaan ini adalah adalah masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SLTA hingga Mahasiswa dan memiliki usia 20-54 tahun. Alasan masyarakat kurang memiliki kemauan untuk berpartisipasi adalah kurangnya kepedulian akan dampak yang ditimbulkan oleh sampah elektronik pribadi. Masyarakat yang kurang memiliki tingkat kemauan dalam berpartisipasi adalah sejumlah 210 orang dan sisanya sebanyak 190 memiliki kemauan tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Melakukan penelitian terhadap pengepul dan pengumpul. Pengepul didata untuk mengetahui jumlah pengepul yang ada sehingga penyebaran sampah elektronik dapat diketahui dengan jelas.
2. Merencanakan *Material Recovery Facility* (MRF) khusus untuk sampah elektronik lengkap sesuai dengan *Detail Engineering Design* (DED).

Saran yang dapat direkomendasikan untuk pihak terkait adalah :

1. Pemerintah Kota perlu menyusun Peraturan Daerah (Perda) tentang biaya pengangkutan (retribusi) sampah elektronik untuk masyarakat Surabaya.
2. Pemerintah Kota perlu mengagendakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ke setiap wilayah-wilayah Kota Surabaya.
3. Pemerintah Kota bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota untuk membuat kurikulum muatan lokal mengenai pengetahuan sampah elektronik mengingat sudah banyak pelajar yang menggunakan barang elektronik tersebut secara pribadi.